

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 2.81%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,865—5,965).

Today's Info

- Pendapatan MBSS Turun 8.83%
- PGAS Bagi Dividen 40%
- Pendapatan ISAT Turun 22%
- PTPP Bagi Dividen Rp 46.87 per Saham
- SSMS Targetkan Laba Bersih Naik Minimal 15%
- INDY Bagi Dividen USD 40 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
NIKL	Spec.Buy	4,410-4,470	4,140
CPIN	Trd. Buy	3,840-3,880	3,710
INAF	Trd. Buy	5,000	4,690
SMGR	B o W	9,550	9,000
ADRO	B o W	2,060	1,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.83	3,721

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNBR	27 Apr	AGM
LPKR	27 Apr	AGM
LPPF	27 Apr	AGM
PLIN	27 Apr	AGM

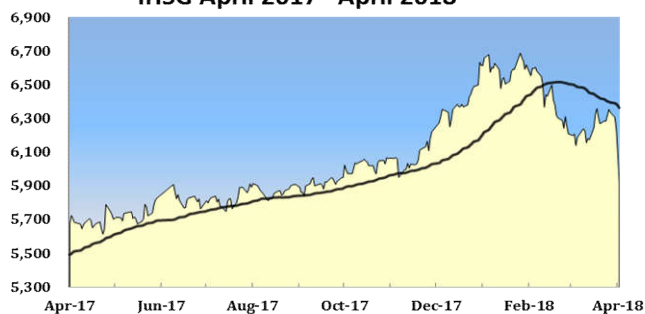
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADMF	Div	704.5	27 Apr
ATIC	Div	7	27 Apr
BSSR	Div	220.538123	27 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,474	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,144	5,865	5,965
Frequency (Times)	437,073	5,830	6,000
Market Cap (Trillion IDR)	6,566	5,790	6,060
Foreign Net (Billion IDR)	(1,305.65)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,909.20	-170.65	-2.81%
Nikkei	22,319.61	104.29	0.47%
Hangseng	30,007.68	-320.47	-1.06%
FTSE 100	7,421.43	42.11	0.57%
Xetra Dax	12,500.47	78.17	0.63%
Dow Jones	24,322.34	238.51	0.99%
Nasdaq	7,118.68	114.94	1.64%
S&P 500	2,666.94	27.54	1.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.74	0.7	1.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.19	0.1	0.21%
Gold Price USD/Ounce	1324.79	0.1	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	14181.00	95.5	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	21555.00	90.0	0.42%
CPO Malaysia (RM/ton)	2386.00	-5.0	-0.21%
Coal EUR (US\$/ton)	84.50	0.7	0.84%
Coal NWC (US\$/ton)	94.00	0.3	0.32%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13888.00	-32.0	-0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,865.3	-0.63%	5.39%
Medali Syariah	1,682.3	-0.73%	-0.72%
MA Mantap	1,571.3	-1.21%	2.49%
MD Asset Mantap Plus	1,518.5	-0.52%	5.93%
MD ORI Dua	2,011.1	-1.08%	9.17%
MD Pendapatan Tetap	1,157.1	-1.44%	9.99%
MD Rido Tiga	2,178.2	-0.45%	1.52%
MD Stabil	1,198.5	-0.57%	6.74%
ORI	1,943.9	0.29%	3.17%
MA Greater Infrastructure	1,186.3	-5.16%	-4.75%
MA Maxima	912.7	-5.84%	-2.72%
MD Capital Growth	991.4	-5.17%	-3.48%
MA Madania Syariah	993.7	-2.60%	-4.64%
MA Strategic TR	981.7	-4.59%	-4.07%
MD Kombinasi	779.1	-2.47%	1.01%
MA Multicash	1,403.2	0.48%	5.46%
MD Kas	1,475.6	0.54%	6.17%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 2.81%. Pergerakan IHSG ditutup turun 2.81% atau 170.65 poin ke level 5,909, pertama kalinya menembus level psikologis di bawah 6,000 pada tahun ini, dengan seluruh indeks sektoral bergerak di zona merah dipimpin sektor tambang dan keuangan masing-masing mencapai 3.46% dan 3.19%. Pelemahan yang terjadi terutama disebabkan karena faktor ketidakpastian global. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.3 triliun. Pergerakan indeks lain di Asia seperti indeks Nikkei 225 ditutup menguat sebesar 0.47% sama halnya dengan indeks Kосpi yang juga menguat 1.1%. Sementara indeks Hang Seng dan Shanghai Composite ditutup turun masing-masing 1.06% dan 1.38%.

Bursa AS menguat didorong oleh kenaikan saham teknologi, kinerja positif emiten, dan meredanya kekhawatiran pasar akan yield utang AS. Indeks DJIA +0.99%, indeks S&P 500 +1.04%, dan indeks Nasdaq +1.64%. Saham teknologi misalnya Facebook naik sebesar 9.1% dan sebanyak 79.7% perusahaan pengisi indeks S&P 500 melaporkan hasil kinerja Q1 yang melebihi ekspektasi. Yield 10-yr treasury AS akhirnya ditutup dibawah 3%, meredam kekhawatiran pasar akan pembengkakan utang AS dan kenaikan biaya utang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,865—5,965). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,909. Indeks tampak sedang mematahkan kecenderungan menguatnya, di mana berpotensi untuk kembali melemah menuju support level di 5,865. Akan tetapi kemampuan indeks bertahan di atas support level 5,890 memberikan peluang untuk mengalami pullback dan menguji resistance level 5,965. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Penanaman Langsung Modal Asing (YoY)	Kuartal I	-	10,6%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Apr-18	58,1	58,2	57,4
24	Penjualan Rumah Baru	AS	Mar-18	0,69 juta	0,62 juta	0,63 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, April 20 - 2018</i>	2,2 juta barel	-1,1 juta barel	-1,4 juta barel
26	Tingkat Suku Bunga ECB	Euro Area	-	0,0%	0,0%	0,0%
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 14- 2018</i>	1837 ribu	1863 ribu	1850 ribu
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 21 -2018</i>	209 ribu	232 ribu	230 ribu
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Mar-18	2,6%	3,1%	1,1%
27	Pertumbuhan EKonomi Adv.(QoQ)	AS	Kuartal I	-	2,9%	2,3%
27	Tingkat Pengangguran	Jepang	Mar-18	-	2,5%	2,5%
27	Tingkat Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
27	Tingkat Pengangguran	Jerman	Apr-18	-	5,3%	5,3%
27	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal I	-	0,4%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia (BI) Berikan Sinyal Kenaikan Tingkat Suku Bunga.**

Pada tanggal 26 April 2018, Gubernur BI, Agus Martowardojo, mengatakan bahwa BI siap untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan BI, atau yang disebut 7-Days Repo Rate (7DRR). Beliau mengatakan bahwa sebenarnya pelamahan mata uang juga dialami oleh negara lain, namun apabila pelemahan Rupiah cenderung dibiarkan, maka hal tersebut bisa mengganggu target inflasi BI dan juga stabilitas keuangan. Lebih lanjut, sebelum melakukan kenaikan tingkat suku bunga, pihak BI akan mempersiapkan pertahanan lapis kedua dengan institusi terkait. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- European Central Bank (ECB) Mempertahankan Tingkat Suku Bunga.** Dewan gubernur ECB memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada 0,0%. Lebih lanjut, Presiden ECB, Mario Draghi, mengatakan bahwa ECB tidak khawatir terhadap perlambatan ekonomi Eropa berdasarkan indikator-indikator ekonomi terbaru sehingga pihaknya akan tetap memulai tapering-off pada akhir 2018 dan diperkirakan kenaikan tingkat suku bunga ECB akan mulai dinaikkan 6 bulan setelah tapering off.. Namun demikian, ECB masih khawatir dampak dari perang dagang AS-Tiongkok yang mungkin berdampak pada 6 bulan ke depan. *(sumber: Investing.com)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.184%	4.192	-3.858
JIBOR 1 Week	4.651%	4.529	-4.335
JIBOR 1	5.581%	7.523	-5.124
JIBOR 1 Year	6.071%	1.451	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	105.9	0.6	20.76
EMBIG	449.6	0.1	-19.90
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.94
Baltic Dry	19,133,280.0	660,910.0	618,520.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	91.592	0.03%	-0.4%
USD/JPY	109.280	0.06%	-3.3%
USD/SGD	1.328	0.19%	0.1%
USD/MYR	3.921	0.07%	-2.5%
USD/THB	31.572	0.07%	-3.3%
USD/EUR	0.826	0.63%	-0.6%
USD/CNY	6.337	0.16%	-3.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Pendapatan MBSS Turun 8.83%

- PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) membukukan penurunan pendapatan 8,83% (yoy) pada kuartal I/2018 menjadi US\$14,27 juta. Beban langsung per Maret 2018 naik menjadi US\$16,14 juta dibandingkan sebelumnya US\$15,19 juta.
- MBSS pun membukukan rugi kotor US\$1,77 juta dari laba kotor US\$569.029 pada kuartal I/2017. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi US\$5,49 juta dari US\$2,58 juta pada kuartal I/2017.
- Manajemen MBSS mengungkapkan kinerja operasional pada periode kuartal I/2018 masih menantang akibat kondisi cuaca. Namun, manajemen optimistis operasional pada kuartal II-IV/2018 mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya cuaca dan produksi batu hitam dari sejumlah klien.
- Pada 2018 kinerja perusahaan ditargetkan meningkat 20%--30% (yoy) seiring dengan tren memanasnya harga batu bara, dimana MBSS membidik pendapatan sekitar US\$82,14 juta--US\$88,98 juta. (Bisnis.com)

PGAS Bagi Dividen 40%

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) akan membagikan 40% laba bersih tahun buku 2017 sebagai dividen untuk pemegang saham. Dengan perolehan laba bersih sebesar US\$143 juta sepanjang tahun lalu, maka dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham berjumlah Rp766,27 miliar atau Rp 31,61 per lembar saham. Sementara itu, sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perusahaan.
- Sampai akhir tahun lalu, PGAS tercatat telah berhasil menyalurkan gas bumi sebesar 1.505 MMscfd. Seluruh gas tersebut dialirkan melalui jaringan infrastruktur pipa gas sepanjang 7.453 km, kepada 196.221 pelanggan dari berbagai segmen, seperti industri manufaktur dan pembangkit listrik, komersial (hotel, restoran, rumah sakit) dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta rumah tangga yang tersebar di Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Riau, Sumatra Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Utara dan Sorong Papua.
- Selain itu, melalui anak usahanya PT Saka Energi Indonesia, PGN juga mampu memproduksi minyak dan gas bumi sebanyak 51.208 barel setara minyak per hari (BOEPD). (Bisnis.com)

Pendapatan ISAT Turun 22%

- PT Indosat Tbk. (ISAT) membukukan pendapatan Rp5,69 triliun pada kuartal pertama tahun ini, menurun 21,9% dibandingkan pencapaian perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya Rp7,28 triliun. Penurunan pendapatan yang cukup signifikan tersebut terutama disebabkan aturan registrasi kartu perdana oleh pemerintah. Aturan tersebut memberikan tekanan performansi pada topline Indosat Ooredoo, namun perseroan akan memenuhi ketentuan dan peraturan tersebut. Perseroan kehilangan pendapatan dari pelanggan yang tidak memenuhi aturan.
- Selain itu, manajemen menyebut tantangan lain yang membebani kinerja ISAT pada awal tahun ini adalah penurunan pendapatan dari telepon dan SMS. Pada kuartal I/2018, perseroan juga membukukan penurunan EBITDA menjadi Rp1,94 triliun, atau terkoreksi 37,3% dibandingkan kuartal I/2017 yang sebesar Rp3,09 triliun.
- Pada tahun lalu, pertumbuhan laba bersih ISAT sebesar 2,8% menjadi Rp1,13 triliun, naik tipis dari tahun sebelumnya Rp1,10 triliun. Pendapatan dari layanan multimedia, komunikasi data, dan Internet (MIDI) tumbuh paling besar yaitu 9,4%. Seiring kenaikan konsumsi data, pendapatan ISAT akibat penurunan telepon dan sms telah tergerus 4,8%. (Bisnis.com)

Today's Info

PTPP Bagi Dividen Rp 46.87 per Saham

- PTPP (Persero) Tbk. (PTPP) membagikan dividen 20% dari laba bersih periode 2017. RUPST PTPP memutuskan pembagian dividen Rp290 miliar atau Rp46,87 per saham atau setara dengan 20% dari laba bersih periode 2017 sebesar Rp1,02 triliun.
- PTPP membukukan pendapatan usaha Rp21,50 triliun pada tahun lalu. Pencapaian tersebut naik 30,69% dibandingkan dengan periode 2016 senilai Rp16,45 triliun. Dari pendapatan tersebut, PTPP berhasil mengantongi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Rp1,45 triliun, naik 42,15% dari periode sebelumnya Rp1,02 triliun.
- Di sisi lain, PTPP berhasil menjaga tren arus kas dari operasional tetap positif sejak 2013. Pada 2017, arus kas operasional perseroan tercatat senilai Rp1,46 triliun. Sebagai catatan, arus kas operasional PTPP positif pada rentang 2013-2016. Nilai arus kas operasional tiap tahunnya yakni 2013 Rp650 miliar, 2014 Rp291 miliar, 2015 Rp25 miliar, dan 2016 Rp986 miliar. (Bisnis.com)

SSMS Targetkan Laba Bersih Naik Minimal 15%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menargetkan pertumbuhan laba bersih pada tahun ini minimal 15%. Angka tersebut lebih kecil dibandingkan realisasi pertumbuhan laba pada tahun lalu. Sepanjang tahun lalu, SSMS berhasil meningkatkan laba sebesar 33,7% menjadi Rp787,1 miliar. Peningkatan laba ini sebagian besar didorong oleh kenaikan penjualan sebesar 19% menjadi Rp3,24 triliun.
- SSMS optimistis mampu mengulang kesuksesan pada tahun lalu, terutama dengan semakin meningkatnya porsi ekspor. Adapun destinasi utama ekspor SSMS adalah India dan China. India menjadi destinasi terbesar yakni 75% dari total ekspor perseroan.
- Dari sisi penjualan, pada tahun lalu porsi untuk pasar ekspor mencapai 58% dan pasar domestik 42%. Angka ekspor ini naik jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 30%.
- Sepanjang kuartal I/2018, SSMS telah memproduksi sebanyak 348.149 ton tandan buah segar (TBS). Angka ini meningkat 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Adapun produksi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit juga membukukan kenaikan masing-masing 23% dan 27%.
- SSMS membagikan dividen dengan total senilai Rp236 miliar. Keputusan tersebut diambil setelah emiten berkode saham SSMS tersebut melakukan rapat umum pemegang saham (RUPS) Tahunan. Dividen itu setara dengan 30% dari total laba bersih perseroan.
- SSMS akan menambah investasi senilai US\$100 juta atau setara dengan Rp1,3 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi usaha hingga 2020 mendatang. Dari total dana itu sebesar 60% untuk pengadaan tanaman baru, dan 40% untuk membangun tiga pabrik. (Bisnis.com)

INDY Bagi Dividen USD 40 Juta

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) memutuskan memberikan dividen sebesar US\$40 juta atau 42,3% dari laba inti perseroan pada 2017 senilai US\$94,5 juta.
- Pada 2017, INDY membukukan pendapatan senilai US\$1,10 miliar, meningkat 41,27% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$775,23 juta. Laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai US\$335,42 juta. Nilai itu melonjak dari posisi rugi bersih pada 2016 sebesar US\$67,59 juta. (Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.